

## Abstrak

Seorang anak dikatakan seorang siswa apabila mulai mengikuti pendidikan formal pada rentang usia 6-12 tahun di tingkat sekolah dasar. Pada usia 6-12 tahun, siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan untuk membaca, menulis, dan berhitung (Santrock, 2012). Menurut teori perkembangan dari Erikson (Santrock, 2010) anak pada usia sekolah dasar sedang mengalami tahap perkembangan keempat, yaitu ketekunan versus perasaan rendah diri. Pencapaian dalam bidang akademis menjadi suatu hal yang penting bagi mereka. Oleh karenanya, hasil yang kurang sempurna dan memiliki nilai dibawah rata-rata, akan membuat mereka merasa tertinggal dibandingkan dengan teman-teman sebaya khususnya bagi siswa yang dinilai mengalami *slow learner*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui gambaran *self esteem* dan *interpersonal competence* pada siswa sekolah dasar yang mengalami *slow learner*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswa *slow learner* berjumlah dua orang. *Significant other* dalam penelitian ini adalah guru kelas dan orang tua. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif oleh miles & huberman yang terdiri dari reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Validitas dan keabsahan data menggunakan tahapan triangulasi. Penelitian mengenai gambaran *self esteem* dan *interpersonal competence* pada siswa sekolah dasar yang mengalami *slow learner*, dinyatakan hasil yang terlihat dari hasil wawancara serta diperkuat oleh hasil observasi dan studi dokumentasi bahwa kedua subjek pertama (F) dan subjek kedua (S) pada penelitian ini tergambaran memiliki *self esteem* dan *interpersonal competence* yang rendah.

**Kata Kunci :** *Self esteem, interpersonal competence, slow learner.*